

**EVALUASI PEMAHAMAN SDM PROYEK TERHADAP SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA
PROYEK PEMBANGUNAN/PERLUASAN GEDUNG KANTOR KEJAKSAAN TINGGI
SULAWESI SELATAN**

*Evaluation of Understanding of Project Human Resources on the Quality Management System
in the Construction Project of the Expansion of the Office of the Prosecutor's
Office in South Sulawesi.*

Fatmawaty Rachim

E-mail : fatmawatyrachim1@gmail.com

¹Prodi teknik sipil, fakultas teknik, Universitas fajar

ABSTRACT

Quality Management System is an image that is highly coveted by each contractor in providing services to project owners, both in terms of service and production services. The definition of the Quality Management System in the context of the construction service industry can be defined through various approaches, but in principle are aspects of the overall management function that establish and implement the quality policy of a company / organization. But the level of concern for construction service companies in Indonesia regarding Quality Management is still low. This can be seen from several construction service companies that have not maximally implemented the Quality Management System. ISO is an international standard governing the Mutu Management System. PT. Utama Karya as a company engaged in construction services has obtained ISO 9001: 2008 certificate and can apply it in construction projects. In this final project, the problem raised was how to apply the Quality Management System to the development project / expansion of the high prosecutor's office building in South Sulawesi. To find out the application of the Quality Management System in the implementation of the construction project, observations, data collection and interviews with related personnel were carried out in the implementation of the construction project. The assessment of the implementation of the Quality Management System is obtained by analyzing document data from PT. Utama Karya, with the audit score method and the variable measurement scale using slkalla likert. From the analysis of the documents of PT. Utama Karya on the development / expansion project of the South Sulawesi prosecutor's office, several Quality Management documents were not yet complete, while the results of the data analysis were 85.27% for the questions regarding the Management of PT. Utama Karya (Persero) and 89.76% for questions regarding Project Implementation Development / expansion of the Kejati Building in South Sulawesi. Based on the results included in the very good category.

Kata kunci : ISO 9001 : 2000, ISO 9001 : 2008

ABSTRAK

Sistem Manajemen Mutu merupakan suatu citra yang sangat didambakan oleh setiap kontraktor dalam memberikan jasa kepada pemilik proyek, baik dalam hal jasa pelayanan maupun jasa produksi. Pengertian Sistem Manajemen Mutu dalam konteks industri jasa konstruksi dapat didefinisikan melalui berbagai pendekatan, tetapi pada prinsipnya adalah aspek-aspek dari fungsi manajemen keseluruhan yang menetapkan dan menjalankan kebijakan mutu suatu perusahaan/organisasi. Namun tingkat kepedulian perusahaan jasa konstruksi di Indonesia terhadap Manajemen Mutu masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan jasa konstruksi yang belum maksimal dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu. ISO merupakan suatu standar Internasional yang mengatur tentang Sistem Manajemen Mutu. PT.Hutama Karya sebagai suatu perusahaan

yang bergerak pada bidang jasa konstruksi telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008 dan dapat menerapkannya dalam proyek-proyek konstruksi. Dalam tugas akhir ini, permasalahan yang diangkat ialah bagaimana penerapan Sistem Manajemen Mutu pada proyek pembangunan/perluasan gedung kantor kejaksaan tinggi Sulawesi Selatan . Untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut, maka dilakukan observasi, pengambilan data, dan wawancara dengan personil yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Penilaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ini di dapat dengan menganalisa data dokumen dari PT.Hutama Karya, dengan metode skor audit dan skala pengukuran variable menggunakan skalla likert. Dari hasil analisa dokumen PT.Hutama Karya pada proyek pembangunan/perluasan gedung kantor kejaksaan tinggi Sulsel di diperoleh beberapa dokumen Manajemen Mutu yang belum lengkap, sedangkan dari hasil analisis data diperoleh sebesar 85,27 % untuk pertanyaan mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero), dan 89,76 % untuk pertanyaan mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kejati Sulsel. Berdasarkan hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci : ISO 9001 : 2000, ISO 9001 : 2008

PENDAHULUAN

Sejalan dengan kompleksnya permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek konstruksi, maka diperlukan suatu teknik khusus dalam pengelolaan proyek agar dapat menyelesaikan setiap tahapan pekerjaan untuk mencapai tujuan pelaksanaan proyek.

Manajemen yang buruk dapat mengakibatkan tidak tercapainya sasaran proyek bahkan dapat mengakibatkan hilangnya keuntungan hingga mencapai kerugian. Mutu merupakan jawaban dari tuntutan pelanggan yang semakin tinggi, baik dari mutu hasil pekerjaan maupun waktu penyelesaiannya.

Mengingat hal tersebut diatas maka perlu ada suatu standar prosedur pelaksanaan dan instruksi kerja yang merupakan petunjuk umum bagi berbagai kalangan industri dalam mengendalikan mutu produk. Peningkatan mutu berlangsung seperti siklus yang berlangsung terus menerus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut (*follow up*).

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Proyek Konstruksi

Proyek didefinisikan sebagai sebuah rangkaian aktifitas unik yang saling terkait untuk mencapai

suatu hasil tertentu dan dilakukan dalam periode waktu tertentu pula (Chase et al.,1998).

Tiga karakteristik proyek konstruksi :

- 1). Proyek bersifat unik
- 2). Membutuhkan sumber daya (*resources*)
- 3). Membutuhkan organisasi

Manajemen proyek adalah aplikasi pengetahuan (*knowledges*), ketrampilan (*skills*), alat (*tools*) dan teknik (*techniques*) dalam aktifitas-aktifitas proyek untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan proyek (PMBOK,2004). Dalam pelaksanaannya, setiap proyek selalu dibatasi oleh kendala-kendala yang sifatnya saling mempengaruhi dan biasa disebut sebagai segitiga *project constraint* yaitu lingkup pekerjaan (*scope*), waktu dan biaya.

Jenis-jenis Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi dapat dibedakan menjadi dua jenis kelompok bangunan, yaitu (Ervianto, 2005) :

1. Bangunan gedung : rumah, kantor, pabrik dan lain-lain. Cirri-ciri kelompok bangunan ini adalah :
 - a. Proyek konstruksi menghasilkan tempat orang bekerja atau tinggal.

- b. Pekerjaan dilaksanakan pada lokasi yang relatif sempit dan kondisi pondasi pada umumnya sudah diketahui.
 - c. Manajemen dibutuhkan, terutama untuk progressing pekerjaan.
2. Bangunan sipil : jalan, jembatan, bendungan, dan infrastruktur lainnya. Cirri-ciri dari kelompok bangunan ini adalah :
- a. Proyek konstruksi dilaksanakan untuk mengendalikan alam agar berguna bagi kepentingan manusia.
 - b. Pekerjaan dilaksanakan pada lokasi yang luas atau panjang dan kondisi pondasi sangat berbeda satu sama lain dalam suatu proyek.
 - c. Manajemen dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan.

Kualitas / Mutu

The International Organization For Standardization (ISO) adalah suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu yang mencakup hampir seluruh kegiatan didalam sebuah perusahaan, mulai dari pengembangan produk, pembelian bahan, produksi, pemasangan sampai pada pelayanan pasca jual

Mutu (kualitas) dalam kerangka ISO 9000 didefinisikan sebagai “ciri dan karakter menyeluruh dari suatu produk atau jasa yang mempengaruhi kemampuan produk tersebut untuk memuaskan kebutuhan tertentu”.

Manajemen Mutu adalah aspek-aspek dari fungsi manajemen keseluruhan yang menetapkan dan menjalankan kebijakan mutu suatu perusahaan/organisasi.

Ada beberapa bagian yang mana digunakan dalam management kualitas. Dalam konteks konstruksi beberapa akan di jelaskan.

1. Inspeksi
 2. Quality control
- Beberapa Tahap Perkembangan Mutu
1. Quality control (QC)
 2. Quality Assurance (QA)

3. Quality Management (QM)
4. Total Quality Management (TQM).

Tujuan ISO adalah mengembangkan dan mempromosikan standar-standar untuk umum yang berlaku secara internasional. Tujuan utama dari ISO adalah sebagai berikut :

1. Organisasi dapat mencapai dan mempertahankan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, sehingga secara berkesinambungan dapat memenuhi kebutuhan para pembeli.
2. Organisasi dapat memberikan keyakinan kepada pihak manajemennya sendiri bahwa kualitas yang dimaksudkan itu telah dicapai dan dapat dipertahankan.
3. Organisasi dapat memberikan keyakinan kepada pihak pembeli bahwa kualitas yang dimaksudkan itu telah atau akan dicapai dalam produk atau jasa yang dijual.

Delapan (8) prinsip penerapan ISO :

1. Fokus pelanggan
2. Kepemimpinan
3. Keterlibatan karyawan
4. Pendekatan proses
5. Pendekatan proses ke manajemen
6. Peningkatan terus-menerus
7. Pendekatan faktual untuk mengambil keputusan
8. Hubungan saling menguntungkan dengan pemasok

ISO 9001 : 2000 terdiri dari 8 elemen (Gasperz, 2003) sebagai berikut :

1. Klausul 1 Ruang Lingkup
2. Klausul 2 Referensi Normatif
3. Klausul 3 Istilah dan Definisi
4. Klausul 4 Sistem Manajemen Kualitas
5. Klausul 5 Tanggung Jawab Manajemen
6. Klausul 6 Manajemen Sumber Daya
7. Klausul 7 Realisasi Produk
8. Klausul 8 Pengukuran, Analisis, dan Peningkatan

Manfaat dari penerapan ISO 9001 : 2000 telah diperoleh banyak perusahaan. Beberapa manfaat dapat dicatat sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui jaminan kualitas yang

terorganisasi dan sistematis. Proses dokumentasi dalam ISO 9001 : 2000 menunjukkan bahwa kebijakan, prosedur, dan instruksi yang berkaitan dengan kualitas telah direncanakan dengan baik.

2. Perusahaan yang telah bersertifikat ISO 9001 : 2000 diijinkan untuk mengiklankan pada media masa bahwa sistem Manajemen Kualitas dari perusahaan telah diakui secara internasional. Hal ini berarti meningkatkan citra perusahaan serta daya saing dalam memasuki pasar global.

GAMBARAN UMUM PROYEK

PT.Hutama Kria (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Usaha Jasa Konstruksi (Civil Engineering & General Contractor). Visi perusahaan “menjadi perusahaan industry konstruksi yang handal dan terkemuka“, Misi perusahaan”untuk meningkatkan nilai perusahaan dibidang konstruksi secara professional dan memenuhi pemangku kepentingan”.

Lokasi proyek Pembangunan / perluasan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Sulsel terletak di Jl. Urip Sumoharjo no.4 Makassar, Sulawesi Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengambilan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian terhadap objek, kondisi, maupun sistem terhadap kondisi pada saat sekarang ini. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat suatu gambaran yang jelas, akurat, dan sistematis mengenai fakta-fakta yang terjadi terhadap objek yang diteliti.

Metode penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Studi Literatur
2. Pengumpulan Data Sekunder
3. Pengumpulan Data Primer

Pembuatan Kuisisioner

Daftar pertanyaan kuisisioner dibuat berdasarkan persyaratan standar ISO 9001 : 2008. Secara garis besar isi kuisisioner yang akan diajukan kepada tenaga ahli yang telah direkomendasikan pihak PT.Hutama Karya (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Tata cara mengisi kuisisioner
Bagian ini berisi penjelasan dan cara menjawab pertanyaan yang akan dijawab oleh tenaga ahli.
2. Isi kuisisioner
Bagian ini berisikan 2 kelompok pertanyaan yang akan di jawab oleh tenaga ahli, yaitu bagian pertama pertanyaan mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero) yang terdiri dari 3 bagian pertanyaan yang keseluruhan pertanyaan berjumlah 43 pertanyaan. Selanjutnya untuk bagian yang kedua mengenai pelaksanaan proyek pembangunan / perluasan Kejaksaan Tinggi Sulsel yang terdiri dari 2 bagian pertanyaan yang keseluruhan pertanyaan berjumlah 82 pertanyaan.
Kuisisioner yang dibagikan kepada tenaga ahli berjumlah 5 buah kuisisioner.

Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kantor Kejati Sulsel, di JL. Urip Sumoharjo no. 4 Makassar, Sulawesi Selatan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui serangkaian penelitian di Proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kantor Kejati Sulsel. Data tersebut yaitu; gambaran

umum proyek, lingkup pekerjaan proyek, sistem manajemen mutu proyek. Serta data yang diperoleh dari kuisioner yang di bagikan kepada tenaga ahli PT.Hutama Karya (Persero) pada proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kantor Kejati Sulsel.

Analisa Data

Dalam menganalisis, data yang didapat dari hasil wawancara dan kuisioner digunakan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan oleh PT.Hutama Karya (Persero) pada proyek Pembangunan/perluasan Kejaksaan Tinggi Sulsel dengan menggunakan sistem skor audit yang dikembangkan dari skala likert. Kelebihan skala likert adalah mudah dibuat dan ditafsirkan serta merupakan bentuk umum yang sering digunakan.

Dalam penelitian ini sistem skor yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Skor 1 (Buruk Sekali/BRS)
Sistem Manajemen Mutu belum ada, Dokumentasi tidak ada, Implementasi tidak ada.
- b. Skor 2 (Buruk/BR)
Sistem Manajemen Mutu ada, Dokumentasi tidak ada, Implementasi tidak terlaksana dilapangan.
- c. Skor 3 (Sedang/S)
Sistem Manajemen Mutu ada, Dokumentasi ada tetapi tidak terorganisir dengan baik, Implementasi tidak dilakukan secara penuh di lapangan (diterapkan $\geq 50\%$).
- d. Skor 4 (Baik/B)
Sistem Manajemen Mutu ada, Dokumentasi ada dan terorganisir dengan baik, Implementasi tidak dilakukan secara penuh dilapangan (diterapkan $\geq 75\%$).
- e. Skor 5 (Baik Sekali/BS)
Sistem Manajemen Mutu dan Dokumentasi sudah sesuai dengan ISO 9001 : 2000, ISO 9001 : 2008, dan Implementasinya sudah sepenuhnya dilaksanakan dilapangan (diterapkan 100%).

Untuk kategori penilaian dalam Skala Likert adalah sebagai berikut (Sugiyono,2009) :

- Sangat Baik : 81 % - 100 %
- Baik : 61 % - $\leq 80\%$
- Sedang : 41 % - $\leq 60\%$
- Buruk : 21 % - $\leq 40\%$
- Buruk Sekali : $\leq 20\%$

Pembahasan dan Hasil

Hasil penilaian kuisioner dari tenaga ahli yang telah dibuatkan tabulasi data, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Skala Likert :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor (A)}}{\text{Nilai Total (B)}} \times 100\% \dots \text{Pers (1)}$$

Dimana :

- Total Skor (A) : Total Nilai skor (1-5)
- Nilai Total (B) : Total Nilai Skor Maksimum

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Proses Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu PT.Hutama Karya (Persero), pada Proyek Pembangunan/ perluasan Gedung Kantor Kejati Sulsel.

2. Analisa Induk Prosedur dan Instruksi Kerja dari Sistem Manajemen Mutu

Dokumen Prosedur dan instruksi kerja ini merupakan dokumen level 2 dan 3 yang disyaratkan ISO 9001 dimana dokumen ini memberikan cara kerja atau petunjuk teknis dari suatu aktifitas atau kegiatan yang berkaitan dengan penjaminan mutu proyek.

Berdasarkan hasil analisa, pada proyek pembangunan/perluasan gedung kantor kejati Sulsel oleh PT.Hutama Karya (Persero) telah terdapat dokumen mengenai Induk Prosedur dan Instruksi Kerja dari Sistem Manajemen Mutu.

- Analisa Rekaman/form dari Dokumen Prosedur dan Instruksi Kerja PT.Hutama Karya (Persero) pada Proyek Pembangunan / perluasan Gedung Kejati Sulsel.

Untuk menjalankan semua prosedur Sistem Manajemen Mutu secara efektif dan efisien maka perusahaan harus membuat daftar rekaman dari prosedur Sistem Manajemen Mutu perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan panduan administrative dalam mengimplementasikan prosedur mutu yang ada sehingga faktor-faktor kritis pada Sistem Manajemen Mutu dapat dikendalikan dan diawasi pelaksanaannya dilapangan

Berdasarkan hasil analisa, pada proyek pembangunan/perluasan gedung kantor kejati Sulsel oleh PT.Hutama Karya (Persero) telah terdapat dokumen mengenai Daftar Master List Prosedur Mutu PT.Hutama Karya (Persero)

3. Analisa Data pada PT.Hutama Karya (Persero) (Proyek Pembangunan / Perluasan Gedung Kejati Sulsel).

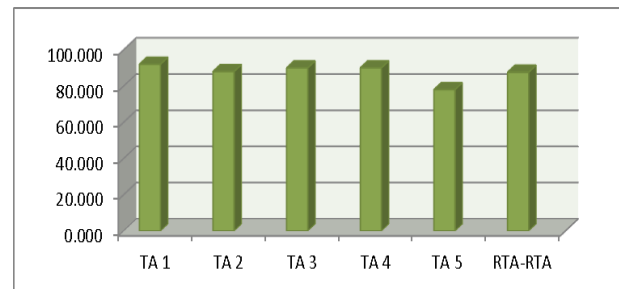
1 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero).

Tabel 1. Perhitungan Skor Hasil Kuisisioner Untuk Point Pertanyaan Mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero).

Kriteria Pertanyaan	Total Skor Maks	Rata-rata Maks	Skor
Sistem Manajemen Mutu	50	43,8	87,6%
Tanggung Jawab Manajemen	115	96,4	83,826%
Manajemen Sumber Daya	50	42,2	84,4%
Rata-rata			85,27%

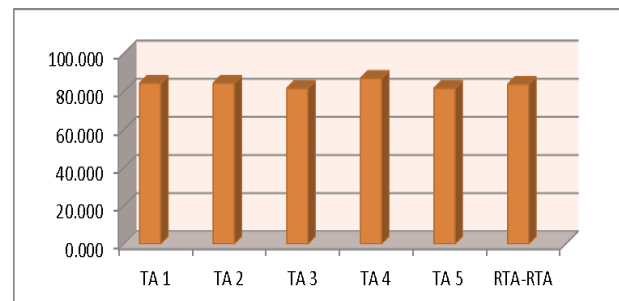
(sumber : Hasil Analisa)

Dari tabel 4.1 diperoleh skor nilai untuk kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu sebesar 87,6 %, untuk kriteria pertanyaan Tanggung Jawab Manajemen sebesar 83,826 %, sedangkan untuk kriteria pertanyaan Manajemen Sumber Daya sebesar 84,4 %. Dari ke tiga kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga di dapat skor nilai rata-rata sebesar 85,27 %



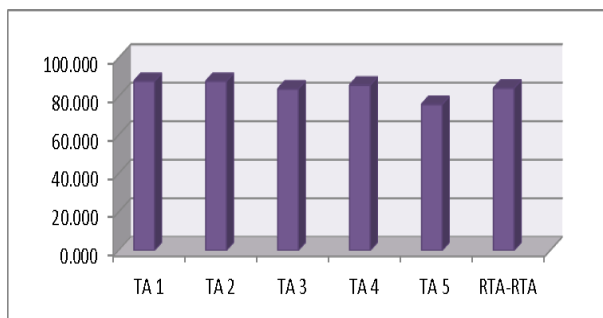
Gambar 1. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Sistem Manajemen Mutu

Gambar 1 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu, untuk TA 1 = 92 %, TA 2 = 88 %, TA 3 = 90 %, TA 4 = 90 %, TA 5 = 78 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 87,6 %



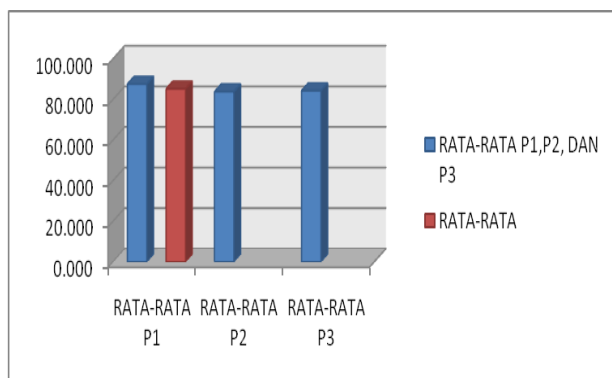
Gambar2 Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Tanggung Jawab Manajemen

Gambar.2 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Tanggung Jawab Manajemen, untuk TA 1 = 84,34 %, TA 2 = 84,34 %, TA 3 = 81,73 %, TA 4 = 86,95 %, TA 5 = 81,73 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 83,82 %



Gambar 3 Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Manajemen Sumber Daya

Gambar 3 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Manajemen Sumber Daya, untuk TA 1 = 88 %, TA 2 = 88 %, TA 3 = 84 %, TA 4 = 86 %, TA 5 = 76 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 84,4 %



Gambar 4 Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero).

Gambar 4 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai point pertanyaan Manajemen PT.Hutama Karya (Persero). Untuk kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu sebesar 87,6 %, untuk kriteria pertanyaan Tanggung Jawab Manajemen sebesar 83,826 %, sedangkan untuk kriteria pertanyaan Manajemen Sumber Daya sebesar 84,4 %. Dari ke tiga criteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga di dapat skor nilai rata-rata sebesar 85,27 %.

Sehingga dari tabel dan Histogram Hasil Analisa bisa di lihat rata-rata persentase skor hasil kuisisioner mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero) pada Skala Likert dari ke lima Tenaga ahli adalah : 85,27 %

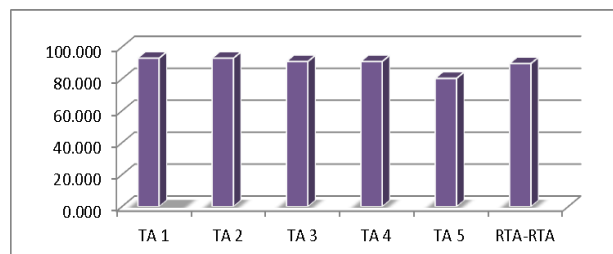
Hasil penilaian termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan / perluasan Kejadi Sulsel.

Tabel 2 Perhitungan Skor Hasil Kuisisioner Untuk Point Pertanyaan Mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan/perluasan Kejadi Sulsel.

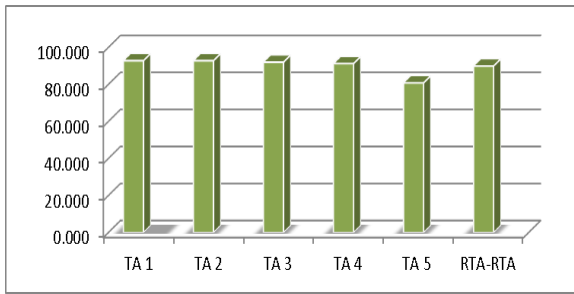
Kriteria Pertanyaan	Total Skor Maks	Rata-rata Maks	Skor
Realisasi Produk	285	255,4	89,61%
Pengukuran, Analisa, dan Perbaikan	125	112,4	89,92%
Rata-rata			89,76%

Dari tabel 2 diperoleh skor nilai untuk kriteria pertanyaan Realisasi Produk sebesar 89,76 %, sedangkan untuk kriteria pertanyaan Pengukuran, Analisa, dan Perbaikan sebesar 89,92 %. Dari ke dua kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga di dapat skor nilai rata-rata sebesar 89,84 %.



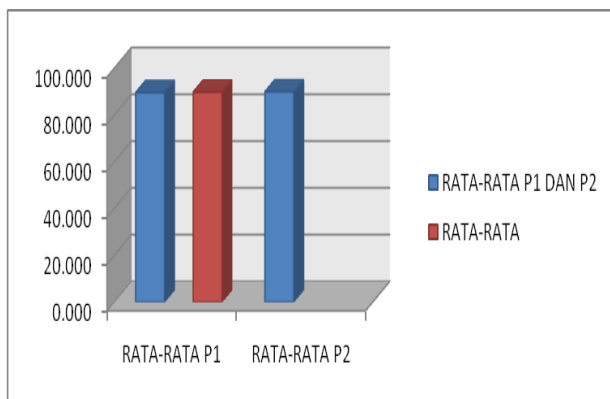
Gambar5 Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Realisasi Produk

Gambar 5 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Analisa Kuisisioner Mengenai Realisasi Produk, untuk TA 1 = 92,98%, TA 2 = 92,98 %, TA 3 = 90,87 %, TA 4 = 90,87 %, TA 5 = 80,35 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 89,61 %.



Gambar 6 Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan

Gambar 6 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Analisa Kuisisioner Mengenai Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan, untuk TA 1 = 92,8%, TA 2 = 92,8 %, TA 3 = 92 %, TA 4 = 91,2 %, TA 5 = 80,8 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 89,92 %.



Gambar 7 Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan/perluasan Kejati Sulsel.

Gambar 7 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai point pertanyaan Pelaksanaan Proyek Pembangunan/perluasan Kejati Sulsel. Untuk kriteria pertanyaan Realisasi Produk sebesar 89,61 %, sedangkan untuk kriteria pertanyaan Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan sebesar 89,92 %. Dari ke dua kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga di dapat skor nilai rata-rata sebesar 89,76 %

Sehingga dari tabel dan histogram hasil analisa bisa dilihat rata-rata persentase skor hasil kuisisioner mengenai Manajemen pelaksanaan proyek Pembangunan / perluasan Gedung Kejati Sulsel pada Skala Likert dari ke lima Tenaga ahli adalah : 89,76 %

Hasil penilaian termasuk kategori Sangat Baik.

- 3 Proses - proses yang tidak terdokumentasi pada Dokumen ISO 9001 : 2008 PT.Hutama Karya (Persero).

Proses-proses Sistem Manajemen Mutu yang tidak terdokumentasi pada dokumen prosedur mutu PT.Hutama Karya (Persero) yang disyaratkan dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008, yaitu sebagai berikut :

- 1 Prosedur Purna Jual
- 2 Prosedur Properti Pelanggan

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penerapan Sistem Manajemen Mutu pada proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Sulsel oleh PT.Hutama Karya (Persero), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil kuisisioner dengan menggunakan metode Analisa Statistik Skala Likert tingkat pengetahuan personil mengenai tahap awal rencana penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 oleh PT.Hutama Karya (Persero) pada proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kejaksaan Tinggi Sulsel sebesar 85,27 % untuk pertanyaan mengenai Manajemen PT.Hutama Karya (Persero), dan 89,767 % untuk pertanyaan mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kejati Sulsel.
2. Hasil penilaian termasuk dalam kategori Sangat Baik (81% sampai dengan 100%). Namun dari prosedur dokumen mutu yang dimiliki PT.Hutama Karya (Persero) masih terdapat beberapa elemen persyaratan ISO 9001 : 2008 yang tidak terdokumentasi yaitu sebagai berikut :

- a. Prosedur Purna Jual
- b. Prosedur Properti Pelanggan

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa PT.Hutama Karya (Persero) telah mengetahui tahap awal dari penerapan Sistem Manajemen Mutu, walaupun belum diterapkan secara maksimal (100%) dalam proyek Pembangunan /

perluasan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan

Saran

Mengacu dari hasil penelitian tugas akhir ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil penilaian kuisioner, PT.Hutama Karya (Persero) telah mendapatkan hasil yang sangat baik dalam pengetahuan mengenai tahap awal dari rencana penerapan Sistem Manajemen Mutu pada proyek Pembangunan/perluasan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Sulsel. Hendaknya hasil tersebut dapat dipertahankan dan diadakan peningkatan khususnya pada pertanyaan-pertanyaan yang mendapatkan nilai kurang maksimal, sehingga untuk proyek-proyek selanjutnya PT.Hutama Karya (Persero) dapat menerapkan Sistem Manajemen Mutu sepenuhnya 100% sesuai dengan apa yang mereka ketahui mengenai Sistem Manajemen Mutu dan sesuai dengan yang telah diterapkan oleh Badan Standarisasi ISO, Khususnya ISO 9001 : 2008. Selain itu PT.Hutama Karya (Persero) sebaiknya melengkapi dokumen-dokumen yang tidak terdokumentasi pada persyaratan ISO 9001 : 2008 agar standar Sistem Manajemen Mutu dapat diimplementasikan secara menyeluruh pada seluruh bagian organisasi perusahaan.
2. Personil PT.Hutama Karya (Persero), setelah mengetahui tahap awal dari rencana penerapan Sistem Manajemen Mutu sebaiknya bisa melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah diketahui dan dengan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan, sehingga bisa dilaksanakan sesuai dengan yang disyaratkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, Budi, "Manajemen Proyek (konsep & implementasi)". Graha Ilmu, Yogyakarta 2009
- Ervianto, Wulfram I, "Manajemen Proyek Konstruksi (edisi revisi)". Andi, Yogyakarta 2005
- Haming Murdifin, dan Nurnajamuddin Mahmud .Dr, "Manajemen Produksi Modern". PT Bumi Aksara, Jakarta 2007
- Suardi, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 : 2000*, PPM, Jakarta.
<http://www.scribd.com/doc/76050556/Awareness-ISO-9001>
- Kirmanto, Djoko, "Panduan Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000 ". Alex Media Komputer, Gramedia Jakarta 2005
- ISO 9000, *Quality management system-fundamental and vocabulary*.
- ISO 10006 : 2003, *Quality management system – quidelines for quality management system in project*.
- Riduman, 2008. *Dasar dasar Statistika*. Alfabeta, Bandung.